

TRANSFORMASI DIGITAL PADA PENGELOLAAN DESA WISATA SEMBUNGAN, KECAMATAN KEJAJAR, KABUPATEN WONOSOBO

Afina Perdana Murti

ABSTRAK

Era disrupsi teknologi membawa perubahan pada aspek kehidupan dan tatanan masyarakat, termasuk pola pikir, aktivitas serta pengambilan keputusan masyarakat yang dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi digital. Era disrupsi turut mempengaruhi sektor perekonomian melalui perubahan pasar dan perilaku konsumen yang kemudian mendorong pelaku ekonomi untuk melakukan perubahan baik struktural maupun operasional yang disertai oleh pengembangan strategi yang bertujuan untuk mengimbangi dampak dari era disrupsi tersebut, dengan langkah yang diambil disebut sebagai transformasi digital. Sektor pariwisata yang kompetitif juga mengharuskan para pelaku wisata untuk menjalankan proses transformasi digital guna meningkatkan daya saingnya. Saat ini, pendekatan melalui adopsi teknologi digital banyak didorong bagi para pelaku wisata, terutama desa wisata, dalam rangka pengembangan pariwisata agar pemerintah dapat meningkatkan keunggulan wilayahnya guna berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah. Dalam hal ini, pengembangan pariwisata berbasis desa wisata yang umum diselenggarakan oleh komunitas masyarakat desa menghadapi situasi krusial yang mendorong para kelompok tersebut untuk beradaptasi melalui proses transformasi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi transformasi digital pada pengelolaan Desa Wisata Sembungan. Analisis tersebut dilakukan dengan melihat kematangan digital pelaku wisata yang mengacu pada Digital Maturity Model, faktor pendukung transformasi digital berdasarkan Skala Likert, serta inkorporasi teknologi digital yang dicerminkan oleh bentuk adopsi teknologi digital pada pelayanan wisata yang menunjukkan tingkat adopsi teknologi oleh pelaku wisata di desa wisata tersebut yang disajikan menggunakan Deskripsi Kuantitatif. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari 85 responden dari 8 kelompok pelaku wisata di Desa Wisata Sembungan melalui kuesioner, ditemukan bahwa Desa Wisata Sembungan berada dalam proses transformasi digital yang ditunjukkan oleh kelompok-kelompok pelaku wisata yang berada pada tahap awal kematangan digital yakni Adopters, menunjukkan upayanya dalam menerapkan berbagai pendekatan untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam aspek organisasinya. Lebih lanjut, pelaku wisata di Desa Wisata Sembungan berpendapat bahwa ketiga aspek dalam faktor pendukung transformasi digital yakni Aspek Teknologi, Organisasi dan Lingkungan memberikan dukungan terhadap transformasi tersebut, dengan faktor pendukung utama yakni Dukungan Kebijakan, Dukungan Pihak Pengurus dan Tenaga Ahli Digital, menunjukkan persepsi pelaku desa wisata yang menekankan kebutuhan akan peran aktif pemangku kepentingan, meliputi pemerintah, pengurus kelompok wisata, serta tenaga ahli guna peningkatan kemampuan pelaku desa wisata. Adapun transformasi aktivitas kelompok wisata dari metode konvensional menjadi adopsi teknologi wisata direpresentasikan oleh tingkat adopsi teknologi digital yang menunjukkan bahwa pelaku Desa Wisata Sembungan memiliki proporsi pelaku dengan tingkat adopsi teknologi digital Dasar dan Menengah yang hampir sama besarnya. Berdasarkan gambaran akan konteks transformasi digital yang berlangsung di Desa Wisata Sembungan, diharapkan temuan tersebut dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan guna pengembangan pariwisata Kabupaten Wonosobo secara luas pada masa yang akan datang.

Kata Kunci. *Desa Wisata, Transformasi Digital, Kelompok Pelaku Wisata*